

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu faktor dalam meningkatkan potensi belajar dan kualitas sumber daya yang produktif. Dengan pendidikan sumber daya ataupun kemampuan yang dimiliki seseorang dapat ditingkatkan. Proses belajar merupakan merupakan bagian terpenting dalam suatu pendidikan. Peran lembaga pendidikan sangat berpengaruh terhadap berhasilnya suatu proses belajar mengajar dan membantu terbentuknya sumber daya yang optimal sebagai modal bagi pembangunan nasional. Untuk itu diperlukan upaya dalam peningkatan kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru khususnya guru pelajaran akuntansi.

Guru merupakan unsur dalam proses belajar mengajar yang dituntut memiliki kemampuan dalam segala hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pengajaran di kelas. Guru memegang peranan penting dalam keberhasilan siswanya, walaupun perangkat pembelajaran telah tersedia dengan baik dan lengkap tapi bila guru tidak berhasil dalam proses belajar mengajar maka siswa tidak dapat menerima pelajaran dengan baik pula. Seorang guru yang ideal harus mampu berpikir kritis dan menerima perubahan-perubahan pada saat proses belajar mengajar didalam kelas, menjalankan tugasnya secara profesional dan menemukan alternatif yang harus diambil dalam proses belajar mengajar guna tercapainya tujuan pembelajaran itu sendiri.

Banyak guru masih mengajar dengan metode ceramah dan mengharapkan siswa duduk, diam, dengar, catat dan menghafal serta mengadu siswa satu sama lain. Oleh sebab itu seorang guru sebagai sumber belajar harus mampu memberi pengaruh yang baik terhadap lingkungan belajar siswa sehingga timbul reaksi peserta didik untuk mampu mencapai hasil belajar yang di inginkan. Salah satu kegiatan yang dapat mempengaruhi hasil belajar, yang harus dilakukan guru adalah memilih dan menggunakan model pembelajaran yang tepat untuk mencapai pengajaran yang semuanya akan mempengaruhi proses belajar siswa di kelas.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti disekolah SMK Swasta Putra Anda Binjai di kelas XI Ak, siswa cendrung acuh tak acuh pada saat proses belajar mengajar berlangsung, dimana siswa bersikap pasif, malas untuk bertanya, tidak fokus pada saat guru menyampaikan materi. Sehingga pada saat guru mengadakan ulangan, nilai rata-rata tes hasil belajar yang diperoleh siswa masih sangat rendah hanya 17 orang atau sekitar 42,5% siswa dari 40 siswa yang mampu mencapai kriteria ketuntasan yang ditetapkan sekolah yaitu 70. Hal ini dapat disebabkan karena guru masih cendrung menggunakan model pengajaran yang berorientasi pada buku teks dan masih bersifat konvensional. Dimana proses pembelajaran lebih terfokus pada guru, dan kurang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Keberhasilan kegiatan pembelajaran ditentukan oleh aktifnya siswa saat mengikuti pembelajaran.

Aktivitas siswa sangat mempengaruhi hasil belajar saat pembelajaran. Banyak cara untuk dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa secara

optimal sesuai kemampuannya. Memperhatikan hasil belajar di atas, perlu diadakan perbaikan dalam proses pembelajaran di kelas. Oleh karena itu guru sebagai sentral dalam pengembangan pendidikan, maka guru harus merencanakan, mengorganisasikan, mengelola proses belajar sedemikian rupa sehingga bahan ajar yang diberikan dapat di serap dan dimiliki siswa dengan baik. Guru harus dapat mendesain pengajaran dengan baik dan dapat menerapkan model atau pendekatan pengajaran yang sesuai dengan topik materi dan tujuan pembelajaran. Seiring dengan perkembangan dunia pendidikan saat ini pembelajaran *Problem Based Instruction (PBI)* diharapkan mampu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dan menjadi salah satu alternatif pembelajaran guna memecahkan permasalahan yang ada. Pendekatan ini menggunakan masalah dunia nyata sebagai suatu konteks bagi siswa untuk belajar tentang cara berpikir kritis dan keterampilan dalam pemecahan masalah, mengembangkan inkuiiri, kemandirian dan percaya diri.

Pengetahuan siswa diperoleh dari usaha siswa untuk mengkonstruksikan sendiri pengetahuan yang mereka peroleh baik dari guru, teman sejawat maupun dari sumber lainnya, dan mengembangkan keterampilannya ketika belajar. Pembelajaran *Problem Based Instruction (PBI)* merupakan pendekatan yang efektif untuk pengajaran tingkat tinggi. Pembelajaran ini membantu siswa untuk memperoleh informasi yang mereka temukan atau peroleh dan mampu menyusun informasi tersebut berdasarkan pengetahuan mereka sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa saat pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul penelitian “**Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Melalui Model Pembelajaran *Problem Based Instruction (PBI)* Kelas XI Ak Di SMK Putra Anda Binjai**”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas. Maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Mengapa guru cenderung menerapkan metode konvensional dalam proses belajar mengajar?
2. Bagaimana upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI di SMK Putra Anda Binjai?
3. Apakah dengan menerapkan model *Problem Based Instruction (PBI)* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa pada kelas XI Ak SMK Putra Anda Binjai?

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah dengan menerapkan Model Problem Based Instruction (PBI) dapat meningkatkan aktivitas belajar akuntansi siswa kelas XI Ak SMK Putra Anda Binjai T.A 2012/2013?
2. Apakah dengan menerapkan Model Problem Based Instruction (PBI) dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI Ak SMK Putra Anda Binjai T.A 2012/2013?

3. Apakah ada perbedaan yang signifikan aktivitas dan hasil belajar akuntansi antara siklus I dan Siklus II dengan menerapkan model pembelajaran Problem Based Instruction (PBI) pada siswa kelas XI Ak SMK Putra Anda Binjai T.A 2012/2013?

1.4. Pemecahan Masalah

Sebagaimana telah diuraikan pada latar belakang masalah, bahwa kenyataannya hasil belajar dan aktivitas siswa dalam pelajaran akuntansi belum mencapai target yang diinginkan, maka kemampuan guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar perlu di tingkatkan. Oleh karena itu, peneliti bekerjasama dengan guru mata pelajaran akuntansi di SMK Swasta Putra Anda Binjai.

Adapun tindakan yang dapat dilakukan sebagai alternatif pemecahan masalah adalah salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Instruction (PBI)*. *Problem Based Instruction (PBI)* adalah model pembelajaran yang mendorong siswa untuk mengenal cara belajar dan bekerjasama dalam kelompok untuk mencari penyelesaian masalah-masalah di dalam materi pelajaran. Model pembelajaran Problem based Instruction adalah salah satu pembelajaran yang menghadapkan siswa kepada situasi masalah autentik dan bermakna. Pembelajaran ini lingkungan belajarnya menekankan pada peran aktif siswa sedangkan peran guru hanya mengajukan masalah, memfasilitasi penyelidikan dan mendukung belajar.

Dalam penerapan model pembelajaran Problem Based Instruction (PBI), Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, menjelaskan logistik yang dibutuhkan, mengajukan venomena atau demonstrasi yang berbentuk cerita untuk

memunculkan masalah, memotivasi siswa terlibat pada aktivitas pemecahan masalah yang dipilihnya. Kemudian guru membantu siswa mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut. Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, melaksanakan eksperimen untuk memndapatkan penjelasan dan pemecahan masalah. Guru membantu siswa dalam merencanakan dan menyiapkan karya yang sesuai seperti laporan video dan model serta membantu mereka untuk berbagi tugas dengan teman-temannya. Guru membantu siswa untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan mereka dan proses-proses yang mereka gunakan.

Penerapan model pembelajaran Problem based Instruction sangat cocok diterapkan dalam pembelajaran akuntansi. Dimana dalam dalam kegiatan pembelajaran siswa lebih aktif dalam belajar. Proses pembelajaran lebih menarik, dimana siswa lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran, serta keaktifan siswa akan tampak sekali pada saat siswa berdiskusi untuk memecahkan masalah. Penerapan model pembelajaran Problem Based Instruction ini dapat membangkitkan keingintahuan dan kerja sama di antara siswa serta mampu menciptakan kondisi yang menyenangkan. Penerapan model pembelajaran ini juga dapat mendorong keberanian dan mental siswa dalam mengajukan pendapat. Dimana setiap siswa harus berani mempresentasikan hasil diskusi kelompok mereka. Dengan demikian maka aktivitas belajar siswa dapat meningkat.

Maka dari uraian di atas, pemecahan masalah dalam penelitian ini yaitu dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Instruction (PBI)* maka

hasil belajar akuntansi dan aktivitas siswa kelas XI Ak SMK Putra Anda Binjai dapat ditingkatkan.

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar akuntansi siswa kelas XI Ak SMK Putra Anda Binjai dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Instruction (PBI)*.
2. Untuk mengetahui peningkatan Hasil belajar akuntansi siswa kelas XI Ak SMK Putra Anda Binjai dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Instruction (PBI)*.
3. Untuk mengetahui peningkatan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa yang signifikan antara siklus I dengan Siklus II dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Instruction (PBI)*.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai dalam melakukan penelitian ini adalah :

1. Untuk menambah pengetahuan, wawasan dan kemampuan bagi penulis dalam menggunakan model pembelajaran *Problem Based Instruction (PBI)* dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa di SMK Swasta Putra Anda Binjai.
2. Sebagai bahan masukan kepada pihak sekolah khususnya guru bidang studi akuntansi dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Instruction (PBI)*.

3. Sebagai bahan referensi bagi civitas akademis UNIMED khususnya jurusan pendidikan ekonomi dan pihak lain dalam melakukan penelitian sejenis.

